

Penuai Tangguh

Yang Menuntaskan Amanat Agung

Jemaat GBIKA bertekad untuk aktif, tekun dan taat dalam kehidupan pribadi sehari-hari, kehidupan berkomsel dan kehidupan bergereja untuk menjangkau Jiwa terhilang dalam misi penyelesaian Amanat Agung di Akhir Zaman

MATTHEW 28:19

THE GREAT
COMMISSION

GO

THE GREAT
COMMISSION



GEREJA BETHEL INDONESIA

Jl. Karang Anyar Raya No. 48-50

Jakarta Pusat (10740)

Telp. 021.6289247, 021.6004440

e-mail: gbi.karanganyar@yahoo.com

Website: <http://www.gbi-ka.org>

DAFTAR ISI

	Hal
PESAN MINGGU INI	1
RENUNGAN (GEMA)	2
Senin	
Selasa	
Rabu	
Kamis	
Jumat	
Sabtu	
Minggu	
PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH	9
Pengumuman	
Sehati Berdoa Untuk Indonesia	
Jadwal Kegiatan Ibadah	
DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN	11

RENUNGAN MINGGU (IBADAH ONLINE)



Dapat disaksikan Setiap Hari Minggu, Pukul 08:00 Pagi, atau
silahkan kunjungi Websiste www.gbi-ka.org



INJIL MASUK KE PULAU TERPENCIL

Kisah Para Rasul 28:9-10 “Sesudah peristiwa itu datanglah juga orang-orang sakit lain dari pulau itu dan mereka pun disembuhkan juga. Mereka sangat menghormati kami dan ketika kami bertolak, mereka menyediakan segala sesuatu yang kami perlukan.

Terdampar di pulau Malta adalah bagian dari tuntunan Tuhan kepada Paulus yang berdampak kepada keselamatan seluruh penumpang kapal. Ternyata penduduk pulau Malta menyambut mereka dengan ramah. Bila dicermati dengan baik bisa disimpulkan bahwa pelayanan yang penuh bahaya ini bukanlah tentang keselamatan suatu pelayanan yang sukar melainkan tentang tersampainya berita Injil ke sebuah pulau kecil terpencil tetapi Roh Kudus telah membuatnya cepat terjangkau oleh Injil. Sangat beralasan bila dinyatakan bila peristiwa ini adalah tentang pentingnya Injil sampai ke pulau terpencil. Tidak heran saat rombongan berada di pulau Malta rasul Paulus dapat dikatakan adalah tokoh sentralnya. Di dahului dengan Paulus digigit ular beludak saat rombongan mengelilingi api unggun. Gigitan ular itu sempat dijadikan sebagai alasan menuduh Paulus sebagai tawanan karena melakukan pembunuhan. Tetapi nyatanya *janji Yesus dalam Markus 16:18 tergenapi*, karena gigitan ular beludak yang sangat berbisa dan mematikan itu tak membuatnya menderita sakit. Segera pandangan kepada Paulus berubah karena menganggap rasul Paulus adalah seorang dewa. Untungnya pandangan orang mengenai Paulus tak mengubah apa-apa. Saat dianggap sebagai pembunuh Paulus tidak marah dan pada saat dianggap sebagai dewa dia tak bangga. Dia tetap pengikut Kristus yang baik. Dia tidak membiarkan pandangan orang mengubah pendirian dan keyakinannya yang sudah benar dan tepat. Gubernur Publius memberi perhatian setelah Paulus mendoakan ayah sang gubernur yang sedang sakit. Dalam hal ini tentu saja rasul Paulus memberitakan Injil sebelum mendoakannya. Sekiranya Paulus bukan tawanan tentu saja dia sudah mendirikan gereja di pulau Malta. Walaupun tak dijelaskan ada pemberitaan Injil yang dilakukan Paulus di Malta bukan berarti dia tidak memberitakan Injil. Kesembuhan ayah gubernur Publius setelah didoakan adalah petunjuk yang jelas bila rasul Paulus memberitakan Injil di pulau Malta. Dan mereka cukup lama di pulau Malta, kurang lebih tiga bulan. Sudah pasti ruang gerak rasul Paulus sangat terbatas karena sebagai tawanan dia tetap berada dalam pengawasan para prajurit. Dalam *1 Korintus 9:16, rasul Paulus menyatakan bahwa memberitakan Injil baginya adalah keharusan*. Bahkan dia mengatakan celakalah dia bila tidak memberitakan Injil. Jadi dapat disimpulkan bila badai yang menerpa pelayanan Paulus menuju ke Roma adalah hal yang diijinkan Tuhan untuk kebaikan. Kebaikan yang dicapai adalah masuknya Injil ke pulau terpencil, pulau Malta. (MT)

GeMA 2020

Yusuf : - Bertanggung jawab
 - Mentaati Firman
 - Mengakui ke-Tuhan-an Yesus

Bacaan sabda : Lukas 2:41-52

Lukas 2:48 *“Dan ketika orang tua-Nya melihat Dia, tercenganglah mereka, lalu kata ibu-Nya kepada-Nya: “Nak, mengapakah Engkau berbuat demikian terhadap kami? Bapa-Mu dan aku dengan cemas mencari Engkau.”*”

Yusuf pasti mengetahui dengan jelas bahwa Yesus bukanlah anaknya. Dia hanya dipercayakan Allah menjadi bapa angkat, sebagai bapa manusiawi Yesus. Dalam Lukas 3:23 ditulis menurut anggapan orang, Yesus adalah anak Yusuf. Jadi hanya anggapan belaka, karena sesungguhnya Yesus adalah anak Allah. Pertanyaannya adalah “Mengapa Yesus membutuhkan bapa angkat?” Apakah Yesus ditelantarkan bapa-Nya yaitu Allah? Jawabannya adalah tidak Karena Allah mengarunikan anak-Nya yang tunggal supaya yang percaya kepada-Nya beroleh selamat”. Anak Allah yang tunggal itu dikaruniakan-Nya datang ke dunia menjadi manusia seperti yang dijelaskan rasul Yohanes dalam Injilnya pasal satu. Karena menjadi manusia maka Yesus lahir

dari perawan Maria yang mengandung dari Roh Kudus. Menjadi manusia berarti Yesus membutuhkan figur Bapa maka pilihan jatuh kepada Yusuf. Jadi sebagai manusia sejati Yesus dibesarkan oleh orangtua yang lengkap. Bila Allah memilih Yusuf tentunya berdasarkan ke-Mahatahuan-Nya. Faktanya Yusuf adalah seorang bapa yang sangat bertanggungjawab, tetapi juga sangat bijaksana dalam membatasi diri dalam hal membesarkan dan mendidik Yesus. Yusuf sangat menyadari Yesus adalah anak Allah. Sebagai bapa yang bertanggungjawab, Yusuf melakukan semua ritual agama, baik untuk dirinya sebagai orangtua, juga untuk Yesus seperti membawa Yesus ke bait Allah untuk diserahkan dan untuk disunat. Ketika Herodes memerintahkan pembunuhan anak umur 2 tahun ke bawah di Bethelem dengan cekatan Yusuf membawa Yesus ke Mesir. Setelah Herodes mati Yusuf membawa kembali ke Nazaret. Setiap tahun sekali Yusuf pergi ke bait Allah Yerusalem. Jadi sangat jelas Yusuf sangat bertanggungjawab memberi keteladanan melakukan kegiatan agama kepada Yesus. Pada saat Yesus berumur 12 tahun Yesus dibawa ikut serta beribadah ke bait Allah Yerusalem. Pada saat itu Yusuf semakin menyadari bahwa Yesus bukanlah anaknya. Yusuf takjub karena Yesus mampu menjadi fasilitator dan inspirator dalam diskusi agama bersama para imam dan para tua-tua bait Allah. Yusuf menyadari keterbatasannya dalam memahami firman Allah, ternyata Yesus jauh lebih memahami dari dirinya. Tetapi tanggungjawab Yusuf dilakukan dengan cara mentaati firman Allah. Jadi sangat pasti bahwa selama Yesus berada dalam pengasuhan Yusuf, dia sangat paham bahwa Yesus bertumbuh sebagai manusia sangat sempurna tanpa kesalahan. Pasti Yusuf mengakui ke-Tuhan-an Yesus. **(MT)**

Yusuf adalah figur Bapa yang bertanggung jawab dan bijaksana.

GeMA 2020

Elisabet : - Allah ialah sumpahku
 - Istri Zakharia
 - Ibu Yohanes pembaptis

Bacaan Sabda : Lukas 1:24-25; 39-45

Lukas 1:24-25 *“Beberapa lama kemudian Elisabet, isterinya, mengandung dan selama lima bulan ia tidak menampakkan diri, katanya:”“Inilah suatu perbuatan Tuhan bagiku, dan sekarang ia berkenan menghapuskan aibku di depan orang.”*

Elisabet adalah istri imam Zakharia. Bila Zakharia mempunyai pekerjaan yang sangat penting di bait Allah maka Elisabet mempunyai pekerjaan yang penting di rumah tangganya. Elisabet adalah nama yang mempunyai arti “Allah ialah sumpahku”. Sesuai dengan namanya Elisabet adalah seorang istri yang sangat memberi motivasi yang kuat kepada Zakharia suaminya untuk terus sabar dan setia melakukan tugas keimaman di bait Allah. Elisabet sangat bersukacita menyambut suaminya pulang dari bait Allah walaupun suaminya menjadi bisu. Elisabet tetap melayani suaminya, seperti biasanya walaupun kenyataannya suaminya bisu secara mendadak. Tetapi sebulan kemudian Elisabet mulai mengetahui bila dirinya sudah hamil. Dia tentu menyambut

kehamilannya itu dengan sukacita kendatipun disertai dengan kebingungan, karena dia sendiri sudah menerima kemandulannya. Mungkin saja sudah cukup lama dia tak pernah lagi meminta anak kepada Tuhan dalam doanya. Elisabet menerima kehamilannya sebagai pernyataan kuasa dan kasih Tuhan untuk menghapuskan aibnya sebagai perempuan mandul. Lima bulan Elisabet tidak menampakkan diri di depan umum oleh kehamilannya. Mungkin saja sikapnya ini bukan karena malu, tetapi menjaga betul pertumbuhan bayinya. Dari sikapnya ini dapatlah disimpulkan bahwa Elisabet hidup sangat dekat dengan Tuhan. Kedekatannya dengan Tuhan itu lebih jelas lagi melalui kunjungan keponakannya perawan Maria. Suatu keajaiban terjadi pada pertemuan itu. Bayi Yohanes yang masih dalam kandungan itu menyambut bayi Yesus yang masih dalam kandungan pula. Ketika bayi Yohanes melonjak dalam kandungan, Elisabet menyambut dengan berkata “Siapakah aku ini sampai ibu Tuhanku datang mengunjungi aku?”. Sebenarnya Maria memilih Elisabet sebagai teman curhat untuk mencurahkan isi hatinya atas kehamilannya dari Roh Kudus sebelum memberitahukan kepada Yusuf tunangannya. Ternyata dia mendapat penguatan dari sang bibi atau tante yang dihormatinya. Sebenarnya Maria sudah mengetahui dengan pasti dari malaikat Tuhan tentang kehamilannya dari Roh Kudus. Menurut Maria, Elisabet yang hidup dekat dengan Allah lah yang mau mempercayai curahan hatinya. Ternyata pertemuannya itu bukanlah pertemuan biasa. Roh Kuduslah yang membuat pertemuan itu menjadi pertemuan yang sangat memberi arti yang menguatkan bahwa Yesus yang dikandung Maria itu adalah anak Allah bukan Yusuf. Tetapi Maria adalah ibu Tuhan Yesus. (MT)

Ibu yang dewasa harus selalu siap menerima curhat dari wanita muda.

GeMA 2020

Maria :Mengandung dari Roh Kudus
- Ibu Yesus
- Hamba Tuhan

Bacaan Sabda : Lukas 1:26-38;2:1-7

Lukas 1:37-38 “Sebab bagi Allah tidak ada yang mustahil. Kata Maria: “Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu. Lalu malaikat itu meninggalkan dia.”

Maria sangat layak dibedakan dari semua manusia yang ada di bumi ini. Sulit rasanya mensejajarkan dia dengan semua manusia. Tetapi sesungguhnya dia tetaplah manusia berdosa sama dengan semua manusia lainnya. Bisa dimaklumi bila banyak orang yang tidak setuju bila Maria disejajarkan dengan manusia biasa. Maria adalah satu-satunya perempuan yang mengandung dari Roh Kudus dan dikaruniai menjadi ibu Yesus. Elisabet bahkan menyatakan bahwa dia sangat berbahagia karena dikunjungi Maria “Ibu Tuhannya”. Maria adalah perempuan yang diberkati secara khusus dari perempuan yang ada di atas muka bumi ini. Menjadi ibu Yesus juruselamat manusia tentu bukanlah hal yang biasa Karena hanya Maria dari nazaret inilah

yang menyandangnya. Hal ini unik, sangat spesial dan satu-satunya sepanjang zaman. Suatu kehormatan luar biasa dan tak terhingga. Jadi bila ada kelompok yang mensejarkannya dengan Yesus artinya layak juga dipuji dan disembah bisa juga dimaklumi hanya saja tetaplah suatu kesalahan. Perlu juga belajar kepada sikap Maria menerima status terhormat ini. Maria mengakui dirinya hanyalah hamba Tuhan yang sedang dipakai Tuhan untuk terlaksananya rencana dan firman-Nya. *Malaikat Gabriel sendiri mengatakan “Salam, hai engkau yang dikaruniai” Lukas 1:8. Jadi Maria hanyalah seorang hamba Allah yang dikaruniai untuk mengandung* dan melahirkan Yesus. Bila Elisabet mengatakan Maria ibu Tuhan tentulah dalam pengertian Maria dikaruniai menjadi seorang yang melahirkan Yesus yang adalah Allah yang menjadi manusia. Karena menjadi manusia haruslah melalui proses kelahiran. Maria sangat menyadari jauh ke depan bahwa generasi-generasi mendatang akan menghormatinya sebagai ibu Yesus. Bahkan Maria pun sama seperti manusia pada umumnya mengakui Yesus adalah Tuhan, Maria pun mengakui bahwa dirinya membutuhkan Yesus sebagai Tuhan dan juruselamatnya. Dalam *Kisah Rasul 1:14 menjelaskan bahwa Maria bersama murid-murid Yesus bertekun dan sehati berdoa*. Dan sama seperti Yesus bahwa Maria ternyata lebih menghargai hubungan rohani mereka dari hubungan keluarga. Maria menerima dan mengakui hubungannya dengan Yesus adalah hubungan Tuhan dengan umat bukanlah hubungan ibu dengan anak. Dalam hal ini Allah sangat tepat memilih dan menetapkan Maria mengandung dan melahirkan Yesus. Dalam Kisah Rasul sangat jelas bahwa Maria mengakui Yesus sebagai Tuhan dan juruselamatnya. Dia tidak menuntut haknya sebagai ibu jadi betul juga pernyataan Elisabet “Maria diberkati di antara semua perempuan”. (MT)

Maria menerima kehormatannya menjadi ibu Yesus dengan cara mengaku dia hanyalah hamba Tuhan.

GeMA 2020

Yohanes : - Pembaptis
 - Membaptis Yesus
 - Perintis jalan

Bacaan sabda : Matius 3:1-17

Matius 3:2-3 "Bertobatlah, sebab Kerajaan Sorga sudah dekat! Sesungguhnya dialah yang dimaksudkan nabi Yesaya ketika ia berkata: Ada suara orang yang berseru-seru di padang gurun: Persiapkanlah jalan untuk Tuhan, luruskanlah jalan bagi-Nya."

Yohanes tampil di padang gurun Yudea memberitakan berita pertobatan. Kehadirannya cukup mengejutkan para petinggi agama Yahudi karena sangat tegas menegur berbagai kemunafikan beragama yang sudah lama mereka Praktekkan. Ada dua kelompok agama yang merasa perlu mendapat penghargaan dari orang banyak atau publik rakyat Yahudi itu Farisi dan saduki. Kelompok Farisi adalah golongan keagamaan Yahudi yang sangat mentaati seluruh Perjanjian Lama tetapi sangat didominasi penafsiran bebas mereka sendiri. Tekanan tafsiran bebas orang Farisi adalah keselamatan dapat diperoleh dengan melakukan hukum-hukum Allah secara harafiah. Bagi Farisi Mesias datang sebagai penguasa untuk membantu orang Israel memaksakan semua orang tunduk kepada hukum Allah.

Dan kesalahan yang mereka praktikkan adalah kesalahan lahiriah tanpa kerohanian dan tanpa hati yang tertuju kepada Tuhan. Kelompok Farisi ini harus bertobat, dalam menyambut kedatangan Yesus. Yohanes tidak gentar mengajak mereka untuk bertobat, Karena bila tidak maka mereka tidak siap menerima Yesus dan ajaran-Nya. Kelompok Saduki adalah golongan liberal yang tidak menyukai hal-hal yang bersifat rohani. Walaupun mereka menganggap diri kelompok beragama yang mentaati Allah tetapi secara praktis mereka justru menyangkal keberadaan Allah walaupun dalam hal ini bukan berarti mereka atheis. Faktanya mereka menolak tentang kebangkitan orang mati, menolak adanya malaikat, menolak kekekalan dan hukuman kekal. Golongan ini lemah secara moral dan hidup secara duniawi. Kelompok ini sangat kuat karena mendominasi mahkamah agama. Walaupun demikian Yohanes tetap dengan lantang mengajak mereka untuk bertobat. Ketika nabi Yesaya menubuatkan bahwa Yohanes adalah suara di padang gurun yang mengajak orang bertobat artinya bukan Yohanesnya yang utama melainkan ajakannya untuk bertobat. Di tengah ajakannya untuk bertobat Yohanes menegur para pemimpin agama sebagai ular beludak yang bangga dengan status anak Abraham. Suatu keberanian untuk mengajak orang beragama untuk bertobat adalah suara di padang gurun dari seorang perintis jalan bagi kedatangan Kristus. Pada dasarnya ajakan Yohanes pembaptis yang membaptis Yesus ini adalah mengajak para pemuka agama dan seluruh penganut agama Yahudi tidak cukup beragama saja. Mereka harus bertobat dalam arti melakukan kebajikan, hidup saleh dan jujur dalam membangun hubungan dengan sesama. Herodes Antipas terganggu melihat betapa banyak yang datang mendengar Yohanes, sehingga curiga karena menganggapnya pemimpin gerakan masa. (MT)

Tidak ada manusia yang tak membutuhkan pertolongan.

GeMA 2020

Yohanes : - Membaptis Yesus
 - Jujur
 - Ia ini anak Allah

Bacaan sabda : Yohanes 1:19-34

Yohanes 1:19-20 *“Dan inilah kesaksian Yohanes ketika orang Yahudi dari Yerusalem mengutus beberapa imam dan orang-orang Lewi kepadanya untuk menanyakan dia: “Siapakah engkau?” “Ia mengaku dan tidak berdusta, katanya: “Aku bukan Mesias”*

Ada dua orang tokoh yang sedang viral dalam waktu yang sama yaitu Yohanes pembaptis dan Yesus. Dan ternyata Yesus datang kepada Yohanes untuk meminta dibaptis. Karena Yesus memohon dan agak memaksa maka Yohanes pun membaptis Yesus. Hal itu membuat orang Yahudi menganggap Yohanes setingkat lebih tinggi dari Yesus, padahal orang Yahudi sudah sempat meyakini Yesus adalah Mesias yang sudah lama mereka tunggu-tunggu. Sekarang status Mesias beralih kepada Yohanes pembaptis. Yohanes pembaptis langsung mengetahui arah pertanyaan seakan memaksa Yohanes untuk mengaku bahwa dia adalah Mesias. Yohanes pembaptis sedikit pun tak terpancing dan tetap mengatakan dirinya bukan Mesias. Padahal

bila saat itu Yohanes mengaku dirinya adalah Mesias, sudah pasti dia akan diarak menuju kota Yerusalem dan langsung diangkat menjadi raja untuk mengalahkan bangsa Romawi. Hal itu sesuai dengan keyakinan orang Yahudi bahwa Mesias adalah raja politis untuk orang Yahudi yang bangkit menjadi penguasa yang menjadikan orang Yahudi menjadi bangsa yang unggul. Yohanes pembaptis mengakui secara jujur bahwa dia hanyalah suara yang menyerukan pertobatan. Yohanes pembaptis menganjurkan orang Yahudi mengarahkan perhatiannya kepada Yesus. Yohanes memperkenalkan Yesus sebagai anak domba Allah yang menghapus dosa manusia bukan sebagai Mesias seperti pikiran orang Yahudi. Kalau melihat dari pengenalan Yohanes pembaptis kepada Yesus dapat dipastikan bahwa dia mengetahui bahwa Yesus adalah Mesias, saat dia memperkenalkan Yesus sebagai penghapus dosa manusia. Yohanes pembaptis menyaksikan Roh Kudus turun atas Yesus dan mendengar pernyataan Allah bahwa Yesus adalah anak-Nya. Jadi sangat masuk akal bila Yohanes pembaptis mengetahui bahwa Yesus adalah Mesias. Dalam hal ini Yohanes mampu menempatkan diri secara benar dan tepat. Yohanes pembaptis tidak aji mumpung untuk memperoleh posisi terhormat. Dia sangat konsisten pada posisinya sebagai suara di padang gurun untuk menyuarakan berita pertobatan. Dengan sangat konsisten juga dia mengarahkan pengagumnya agar beralih menjadi pengikut Yesus. Kepada pengikutnya Yohanes pembaptis mengatakan bahwa *“Ia harus makin besar tetapi aku harus makin kecil”* (Yohanes 3:30). Yohanes pembaptis tahu betul kapan dia harus maju dan tampil dan kapan dia harus mengundurkan diri. Bila dia berdiri dia sadar ada waktunya harus duduk. **(MT)**

Hamba Tuhan besar harus tetap memosisikan diri sebagai hamba, bukan Tuhan.

GeMA 2020

Yohanes : - Pemberani
- Konsisten
- Korban

Bacaan sabda : Matius 14:1-12

Matius 14:1-2 "Pada masa itu sampailah berita-berita tentang Yesus kepada Herodes, raja wilayah. "Lalu ia berkata kepada pegawai-pegawainya: Inilah Yohanes Pembaptis; ia sudah bangkit dari antara orang mati dan itulah sebabnya kuasa-kuasa itu bekerja di dalam-Nya."

Yohanes pembaptis adalah seorang pemberani. Tidak ada yang mampu menghentikannya memberitakan kebenaran termasuk raja wilayah Herodes. Kuasa seorang raja tak mengubah konsistensinya untuk menyuarakan kebenaran, menegur dosa dan kesalahan dan mengajak pendosa untuk bertobat. Keberaniannya menegur Herodes menjadikan Herodias istrinya dengan cara tak halal atau ilegal. Herodes menjebloskannya ke penjara secara tidak adil. Bagi Yohanes pembaptis hidup dalam penjara adalah klimaks dari penderitaannya sebagai resiko atas keberaniannya dan konsistennya menyuarakan kebenaran. Yohanes biasa hidup di alam bebas tiba-tiba saja harus mendekam dalam penjara, bukan karena kesalahan tetapi justru karena kebenaran. Hidup di padang gurun memang

sangat keras, tetapi oleh karena Roh Kudus, Yohanes sangat menikmatinya, karena hidup dan berkarya di alam luas dengan ruang gerak yang sangat leluasa. Hidup dalam penyertaan Tuhan membuat Yohanes pembaptis tak mempunyai keinginan untuk mengejar kekayaan dan kesenangan. Bagi Yohanes pembaptis penemuan terbesar adalah mengetahui kehendak Tuhan dan pencapaian tertinggi adalah melakukan kehendak Tuhan. Dia betul-betul siap menjadi pelita yang terus menyala kendati pun angin gurun yang kencang dan tak henti-hentinya meniupnya. Pelita yang bernama Yohanes pembaptis itu terus menyala dan tak terpandamkan. Tetapi berada dalam penjara membuat pelita itu siap untuk memudar. Berada dalam penjara membuat Yohanes pembaptis seakan-akan lepas akan penderitaannya. Tetapi dia menerima kenyataan itu setelah utusannya dari penjara memberi informasi yang jelas bahwa Yesus sudah memulai karyanya. Dia memang sudah siap semakin berkurang asalkan Yesus semakin besar. Namun kehidupan Yohanes pembaptis yang akhirnya tragis dan tanpa semarak justru memberi penjelasan yang terang benderang akan adanya kehidupan kekal dibalik kematian. Hidup setia dan penuh pengabdian seakan-akan hidup tanpa ada imbalan. Sungguh diluar nalar bila hidup seperti Yohanes yang sarat dedikasi seperti tak diindahkan Tuhan sama sekali. Tetapi sudah pasti pengindahan itu tak perlu ada yang tahu. Sudah pasti ada dan akan ada dan sempurna adanya karena Allah yang mengadakan. Herodes yang membunuhnya atas permintaan putrinya dari Herodias diam-diam takut kepada Yohanes pembaptis. Hal itu terbukti melalui sikapnya menanggapi kemunculan Yesus dengan mujizat dan pengajaran-Nya yang luar biasa. Herodes yang ketakutan itu menganggap Yohanes pembaptis yang dia bunuh bangkit. **(MT)**

Semangat pemberani tak akan memudar oleh tiupan angin.

GeMA 2020

Simeon : - Nabi sejati
- Bertemu bayi Yesus
- Siap mati

Bacaan Sabda : Lukas 2:25-35

Lukas 2:29-31 *“Sekarang, Tuhan, biarkanlah hamba-Mu ini pergi dalam damai sejahtera, sesuai dengan firman-Mu, “sebab mataku telah melihat keselamatan yang dari pada-Mu, “yang telah Engkau sediakan di hadapan segala bangsa”*

Pernyataan bahwa Simeon adalah seorang yang benar dan saleh menyimpulkan bahwa dia adalah nabi yang sejati. Simeon tidaklah berstatus nabi tetapi dia menubuatkan hal-hal yang sangat pasti tentang Yesus, walaupun Yesus yang dibawa kepadanya masih seorang bayi. Benar dan saleh yang dalam bahasa Yunani *“dikaios”* mengandung pengertian bersih, lurus dan tulus. Artinya patuh secara tulus kepada firman Allah dengan kepatuhan melakukan baik dengan ketulusan hati maupun dalam tindakan. Kebenaran yang dicari dan diharapkan Allah dari umat-Nya adalah kebenaran berdasarkan yang dipraktekkan Simeon yaitu kebenaran berdasarkan iman yang tersimpan dan datang dari hati sehingga penuh kasih dan takut kepada-Nya. Alkitab menjelaskan

bahwa orang benar atau umat beriman yang benar bukanlah orang yang sempurna. Mereka bisa saja jatuh dalam dosa tetapi tidak hidup dalam dosa. Umat yang benar dan hidup dalam kebenaran selalu hidup dekat dengan Allah, sehingga bila berbuat kesalahan segera bertobat dan berubah untuk menjaga tetap hidup dekat dengan Allah. Pada zaman Simeon keadaan rohani umat Allah secara umum sungguh sangat menyedihkan. Tetapi saat sebagian besar umat meninggalkan hidup sebagai umat Allah, Simeon adalah termasuk bagian yang sangat sedikit hidup tetap setia kepada Allah. Simeon adalah seorang yang sangat percaya akan janji Allah tentang kedatangan *“Mesias”*. Penghiburan utamanya adalah menanti kedatangan Yesus sang Mesias itu. Itulah sebabnya ketika bayi Yesus dibawa ke bait Allah, Simeon mendapat petunjuk dari Roh Kudus mengetahui bahwa Yesus lah yang ditunggu selama ini. Simeon segera menyambut Yesus dan menatangnya serta mengucapkan pernyataan yang benar dan tepat tentang Yesus. Pertemuannya dengan bayi Yesus menyingkapkan isi hatinya. Setelah Simeon menubuatkan tentang inti kedatangan Yesus yang akan disingkapkan kemudian, diapun mengungkapkan isi hatinya. Simeon yang hidup benar dan saleh itu sudah siap pulang ke rumah surgawi dengan sukacita, karena tugas di bumi sudah selesai. Biasanya keinginan mati dari seseorang adalah bentuk keputusan. Tetapi Simeon bukanlah orang yang berputusasa, Simeon justru sedang hidup dalam kecerahan dan penuh harapan. Pertemuannya dengan Yesus lah yang menjadi dasar pengharapannya. Sama seperti Yesus, selalu siap meninggalkan dunia yang fana ini, karena akan hidup dalam kedamaian yang kekal, karena tugas di bumi sudah selesai. **(MT)**

Ingin mati adalah bentuk keputusan tetapi siap mati adalah bentuk nyata dari iman.

PENDAFTARAN PERNIKAHAN

Bagi pasangan muda yang sudah berkomitmen untuk menikah, Agar segera mendaftarkan diri ke Sekretariat atau menghubungi Ibu Fili. **Sebab pernikahan saudara sudah harus terdaftar 9 (Sembilan) bulan sebelum tanggal pelaksanaan pemberkatan pernikahan.** Dikarenakan Calon Pengantin harus mengikuti Bimbingan Pra Nikah.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Dengan cara Jemaat mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

SEKOLAH KARYA ANUGRAH



Sekolah Karya Anugrah, Jakarta **Membuka** Pendaftaran Siswa Baru, Tahun Ajaran 2020 / 2021 Untuk:

- | | |
|-----------------------------------|---------------------------|
| - Kelompok Bermain (KB) | - Usia 3 - 4 Tahun |
| - Taman Kanak-kanak (TK-A) | - Usia 4 - 5 Tahun |
| - Taman Kanak-Kanak (TK-B) | - Usia 5 - 6 Tahun |

Untuk Informasi lebih lanjut, bisa datang langsung ke kantor Sekolah, Dari hari senin s/d Jumat, Pkl. 08.00 - 14.00 WIB, atau dapat menghubungi:

Ms. Dina : 0812 9583 2285

Jl. Karang Anyar Raya No 48 – 50 Jakarta Pusat.

SEHATI BERDOA UNTUK INDONESIA

MARI BERDOA SETIAP HARI PUKUL 21:00 MALAM

(Sesuai dengan waktu wilayah masing-masing)

1. Dilindungi dari wabah virus corona (Covid-19)
2. Diluputkan dari ancaman krisis ekonomi global
3. Lawatan Roh Kudus terjadi dengan dahsyat
4. Generasi muda mengalami revival
5. Amanat Agung Tuhan Yesus dituntaskan
6. Pancasila dan NKRI tetap jaya.

Amin.

JADWAL KEGIATAN IBADAH

Untuk sementara waktu, seluruh Kegiatan Ibadah dan Doa di-LIBUR-kan sampai pemberitahuan berikutnya. Terima kasih dan Tuhan Yesus memberkati.

- * **MENARA DOA** (Setiap Senin)
- * **IBADAH KRISTAL** (Setiap Selasa)
- * **IBADAH DEWASA MUDA** (Setiap Rabu)
- * **GOD WOMEN COMMUNITY** (Setiap Kamis)
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** (Setiap Awal Bulan)
- * **MEZBAH DOA** (Setiap Sabtu)
- * **IBADAH YOBEL** (Setiap Minggu)

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah saudara berkonsel ?

Apabila belum, hubungilah Pemimpin Konsel Wilayah disamping ini, sesuai wilayah masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

Karang Anyar Raya
(Jl. A-G, Kr. Anyar Utara, Lautze)
Hubungi :
Bp. Djani Yasin Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

Kartini, Laksana, Ps. Baru,
P. Jayakarta
Hubungi :
Bp. Johan B. Hp 085882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Taman Sari, Kebon Jeruk,
Pecenongan, Tangki, Mg. Besar
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Timur dan Jakarta Utara
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 5 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong, Tangerang
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666
Konsel Youth
Hubungi :
Sdr. Bryan Hp. 083877732131

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar, Bulan Agustus. Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN

Grace Layanto	01	Tan Tjoen Nio	16
Nonon Meliany	01	Khan Ernio	17
Marlyna Najooan	01	Lukas Iskandar	17
Manumpak S.	02	Liong Fuxlie	18
Ho Siok Swan	02	Viona Kartika Elim	18
Simman Efendi	05	Harry Sutiadi	19
Tan Lin Hwa	05	Soeanto Sjofian	19
Tan Tiam Nio	05	Ester Josefina	19
Vincent Permana	05	Leonardo	20
Tan Tjoen Nio	06	Nelly Oey	20
Aaron Kusnadi	09	Tjhoea Djoe Tjay	20
Dewi Andriani	09	Dewi Ratna Sari	24
Evie Wimandjaja	09	Yatimah	25
Hendra	09	Vonny	26
Ternady Tjandra	09	Meristalia	27
Agnes A. Wijaya	11	Hie Soen Pie	28
Vivi Cahyadi	12	Crisella Agustin	29
Mezach Agus B.	14	Elisa Betty	29
Pererlah Andistah	14	Erpryana	30
Pdp. Fendy Chandra	15	Liani Rachman	30
Santa Gunawan	15	Liana Yolanda	30
		Lieswati Wiranata	30

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Natanael A. Estada & Indah Omayra	01
Edy Gunawan & Meil	01
Larry Kurniawan & Feriyantih	04
Maswin & Wenny	07
Cin Ay Lie	10
Pdt. Soehandoko Wirhaspati & Pdt. Lydia Gunawan	14
Pdm. Hans G. Arthanto & Ibu Umi Lusiani	14
Markus Tanbri & Sandra Suyapto	16
Jeffry Yulius & Amini	24
Ika	25
Amin Nurman & Liana Yolanda	31
Lim Fi Jin	31

VISI:

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali

MISI:

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI:

Berhati Bapa

Berkarakter Kristus

Bermental Pemimpin

Bersikap Hamba

**THE GREAT
COMMISSION**

MATTHEW 28:19

**THE GREAT
COMMISSION**

GO

THE MISSION:

**THE GREAT
COMMISSION**

***Menghidupi Amanat Agung
Mencari yang terhilang setiap hari
Menjangkau didalam Komsel Pemenang
Menjadi Gereja Misi di Akhir Zaman***

Design by Keran

Untuk kalangan sendiri